

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk menggali seluruh data yang dibutuhkan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian untuk mengungkapkan gambaran yang jelas mengenai keadaan di sanggar Adiningrum berdasarkan data yang diperoleh, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data tersebut dan mengubahnya menjadi informasi baru yang digunakan di pengelolaan pembelajaran di sanggar Adiningrum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang terdiri dari wawancara dan observasi lapangan.

Pemilihan metode ini juga didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan tentang proses pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di Sanggar Adiningrum di desa Slangit Kecamatan Klenganan Kabupaten Cirebon. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi (2003:157) bahwa “Penelitian deskriptif

merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian kualitatif lebih bersifat alami dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:197), bahwa :

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti yang merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa yang terjadi pada situasi pendidikan terutama peristiwa sosial dalam arti, interaksi manusia seperti interaksi siswa guru, guru-guru, siswa-siswa, siswa-lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kuantitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti, khususnya mengenai pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di Sanggar Adiningrum.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan langsung melalui objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Supranto, 1997 : 6).

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang di selidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti akan meneliti dan mengamati secara langsung pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di sanggar Adiningrum Desa Slangit Kecamatan Klengan Kabupaten Cirebon yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pengelolaan pembelajaran tersebut. Peneliti tidak ikut serta memilih materi yang diberikan kepada murid di sanggar Adiningrum

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di sanggar Adiningrum, yaitu untuk mengetahui suatu kejadian, peristiwa yang sedang diamati. Observasi dilakukan dari bulan agustus 2010 sampai dengan awal bulan oktober 2010.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data, Menurut Kartono (1986:171), yang dimaksud dengan interview atau wawancara ialah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data yang lebih mengetahui tentang masalah yang dihadapi, guna mendapatkan data dan fakta yang akurat.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi tentunya memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satu kelemahannya adalah tentang kejelasan berbagai data yang diamati. Dikatakan demikian karena observasi hanya dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran yang peneliti miliki, artinya, ketika peneliti berkeinginan untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati, maka diperlukan teknik pengumpulan data lainnya yang benar-benar tepat. Untuk menutupi kelemahan tersebut, peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah informal yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pengelolaan pembelajaran tari topeng di sanggar Adiningrum. Dalam hal ini ibu Keni selaku pengajar dan pengelola sanggar dan beberapa orang siswa sebagai pembelajar.

Menurut Maleong (1990 : 135) wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Hubungan peneliti dengan narasumber adalah dalam suasana biasa, wajar pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari. wawancara penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 agustus 2010.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian dan juga agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di sanggar Adiningrum.

Studi literatur dalam sebuah penelitian ini juga bisa untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan orang lain dan bagaimana orang mengerjakannya, kemudian seberapa jauh penelitian yang akan kita lakukan.

Sumber yang dipelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini. Sumber kepustakaan yang diperlukan sebagai berikut :

- (1) Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diselidiki oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi.
- (2) Memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian.
- (3) Memperoleh informasi tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

C. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Menurut Maleong (1990:176) dalam teknik pengolahan data ini diperlukan keabsahan data. Keabsahan data ini digunakan untuk menyanggah balik terhadap kesan bahwa penulisan kualitatif tidak ilmiah, merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari konsep pengetahuan penelitian kualitatif.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk

catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan dan menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah terkumpul merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian ini berakhir. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang diolah secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan menjadi data yang dapat diterima. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2007:89) bahwa 'Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'. Setelah mendapatkan data yang tepat, hasil data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Mengenai persoalan analisis data kualitatif, Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif

merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data'. Di dalam pelaksanaan analisis data diperlukan sebuah prosedur yang sangat prosedural, sehingga diharapkan akan menghasilkan kualitas data yang akurat. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi tahapan dan metode yang digunakan oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon di sanggar Adiningrum

2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai tahapan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tari topeng Cirebon di sanggar Adiningrum. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam

memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan diatas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai tahapan dan metode pembelajaran tari topeng Cirebon di sanggar Adiningrum

D. Definisi Operasional

Didalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari kesalah pahaman didalam menafsirkan istilah, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penjabaran peneliti sebagai berikut :

Pengelolaan Pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Topeng Cirebon gaya Slangit diambil dari muasal nama desa tempat proses kreatif keluarga besar maestro tari topeng Arja (ayahanda dan pendahulu Sujana) sebagai Generasi Pertama-- menjadi tonggak penting bagi sembilan anak-anaknya, Sutija, Suwarti, Suparta, Sujaya, Sujana, Rohmani, Roisi, Durman, dan Keni, yang semuanya berhasil menjadi penari topeng. Meski dari ke sembilan anaknya, Sujana yang kelak tampil dan dikenal publik luas sebagai seorang maestro.

Slangit adalah sebuah wilayah kecamatan di kabupaten Cirebon sebelah Barat. Jarak dari kotamadya Cirebon ke Desa Slangit kira-kira ditempuh pada radius 21 km, tepatnya 7 km kearah utara dari kecamatan Klagenan.

Sanggar Adiningrum didirikan pada tahun 1975, adiningrum diartikan sebagai sesuatu yang harum atau wangi, makna dari pengertian tersebut menurut Ibu Keni filosofisnya adalah agar kelestarian Tari Topeng Cirebon tetap bertahan dan berkembang serta terkenal di seluruh Mancanegara.

E. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif oleh karena itu istilah populasi dan sample tidak digunakan melainkan, menggunakan istilah subjek penelitian.

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian dilakukan di sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon, jarak dari kotamadya Cirebon ke desa Slangit di tempuh pada radius 21 km, tepatnya 7 km kearah utara dari kecamatan Klangeran. Desa Slangit Mempunyai luas wilayah 5453,352 Ha terdiri dari tanah sawah 4553,532 Ha, tanah darat 504,373 Ha yang batas wilayahnya terdiri dari sebelah utara desa Panguraggan, sebelah Selatan desa Jamaras lor, sebelah barat desa Jungjang wetan, sebelah timur desa Kreyo dan Bangoduo. Alasan peneliti memilih lokasi di desa Slangit karena sanggar Adiningrum merupakan tempat kegiatan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit yang masih aktif dalam kurun waktu yang relatif panjang di daerah Cirebon.

2. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada murid yang belajar tari topeng Cirebon gaya Slangit di sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, mengembangkan suatu proses pengelolaan manajemennya dan pembelajaran yang aktif dan kreatif bergairah dan ceria sehingga setiap mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut